

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Lokasi Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Malang Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen yang telah membeli produk handphone Android

##### **B. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan kuisisioner dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan pada konsumen yaitu mahasiswa Universitas Muhammadiyah Malang

##### **C. Populasi dan Sampel**

###### **a. Populasi**

Sugiyono (2011:61) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini adalah Universitas Muhammadiyah Malang

b. Sampel

Menurut Sugiyono (2011:62) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Pendapat lain tentang sampel. Sedangkan menurut Widayat (2004) yang menyatakan besaran sampel minimum ialah penelitian deskriptif sebanyak 100, penelitian korelasional sebanyak 50, penelitian kausal-perbandingan sebanyak 30/group, penelitian eksperimental sebanyak 30/15 per group, maka jumlah sampel yang ditetapkan sebanyak 100 responden merupakan sampel minimum penelitian deskriptif. Penelitian ini mengambil sampel sebesar 100 responden karena sudah memenuhi syarat minimum jumlah responden yang akan diteliti. Pada teknik ini sampel diambil berdasarkan kriteria tertentu yang dirumuskan terlebih dahulu oleh peneliti. Kriteria responden yang ditentukan dalam penelitian ini adalah:

- a) Sampel berusia lebih dari 18 tahun karena diusia tersebut sudah dianggap dewasa dan mempunyai pemikiran yang rasional.
- b) Responden yang pernah menggunakan handphone Android dapat menjawab pertanyaan mengenai kualitas produk dan harga

## **D. Variabel dan Definisi Operasional Variabel**

### **1. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011:2). Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu :

#### **a. Variabel Independen**

Variabel Independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2011:3).

Variabel independen dalam penelitian ini adalah kualitas produk (X1) dan harga (X2).

#### **b. Variabel Dependen**

Variabel Dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2011:3). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah keputusan pembelian (Y).

### **2. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah variabel-variabel yang mempengaruhi yaitu kualitas produk dan harga terhadap keputusan pembelian konsumen

produk handphone android. Adapun definisi operasional dalam penelitian ini yaitu terdapat pada table berikut :

**Tabel 3.1. Definisi Operasional**

Variabel Penelitian	Definisi	Indikator	Skala
Kualitas produk (X1)	Kualitas produk adalah kecocokan penggunaan produk (fitness for use) untuk memenuhi kebutuhan, dan kepuasan pelanggan.	Pengoperasian handphone mudah Memiliki aplikasi pengelola RAM (Random Acces Memory) Daya tahan baterai Terdapat mode paronama (foto yang disajikan dengan kesan lebar) Fitur handphone lengkap	Likert 1-5
Harga (X2)	Harga sebagai jumlah uang (ditambah beberapa produk kalau mungkin) yang dibutuhkan untuk mendapatkan sejumlah kombinasi dari produk, dan pelayanannya.	Kesesuaian harga terhadap kualitas Harga yang terjangkau Harga bervariasi	Likert 1-5
Keputusan pembelian (Y)	Keputusan pembelian ( <i>purchase decision</i> ) konsumen sebagai keputusan membeli merek yang paling disukai	Keyakinan untuk membeli produk Kecepatan dalam memutuskan pembelian Senang untuk membeli produk Kemantapan untuk membeli produk	Likert 1-5

#### E. Jenis dan Sumber Data

Data merupakan informasi-informasi tentang karakteristik dari suatu obyek (orang atau benda). Untuk menganalisis dan mengimplementasikan data, maka diperlukan data yang valid dan reliable.

Dalam penelitian data ini data yang akan diperoleh melalui data primer. Data primer adalah data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu maupun berkelompok, seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuisisioner

Dalam penelitian ini untuk mendapatkan data primer dilakukan dengan cara penyebaran kuisisioner langsung apda responden yaitu konsumen yang pernah memakai handphone android. Data ini diperoleh secara langsung dari sumber asli tanpa melalui perantara untuk mengetahui variabel keputusan pembelian dan keputusan produk yang mempengaruhi keputusan pembelian. Data dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian yang dikumpulkan dengan metode kuisisioner

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik angket (kuesioner) menurut Suliyanto (2005 : 140) teknik ini merupakan metode data yang dilakukan untuk mengumpulkan data dengan cara membagi daftar pertanyaan kepada responden agar responden tersebut memberikan jawabanya. Responden dalam penelitian ini yaitu mahasiswa Universitas Muhammadiyah Malang yang telah menggunakan handphone Android

#### **G. Pengujian Instrumen**

##### **1. Uji Validitas**

Indriantoro dan Supomo (2009) mengungkapkan, validitas data penelitian ditentukan oleh proses pengukuran yang akurat. Oleh

karena itu esensi dari validitas adalah akurasi. Suatu instrumen pengukur dikatakan valid jika instrumen tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur. Dengan kata lain, instrumen tersebut dapat mengukur konsep sesuai yang diharapkan oleh peneliti.

Uji validitas dapat menggunakan rumus teknik korelasi

Pearson *product moment* :

$$r = \frac{n\sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{n(\sum X^2) - (\sum X)^2 (n\sum Y^2) - (\sum Y)^2}}$$

Dimana :

r = koefisien korelasi

n = jumlah obsevasi/responden

X = skor pertanyaan

Y = skor total

Uji validitas dapat dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r table untuk degree of freedom (df)= n-2, dalam hal ini n adalah jumlah sample. Untuk menguji apakah masing-masing pertanyaan valid atau tidak dapat dilihat dari nilai r hitung, dan r tabel. Jika r hitung lebih besar dari r tabel, dan nilainya positif maka pertanyaan tersebut dinyatakan valid. Jika nilai semua r hitung di atas r tabel maka dapat disimpulkan semua indikator valid. Berikut adalah hasil uji validitas pada 30 respoden pada tabel 3.2 sebagai berikut :

**Tabel 3.2. Hasil Uji Validitas**

Variabel	Item	r hitung	Sig.	r Tabel	Keterangan
<b>Kualitas Produk (X<sub>1</sub>)</b>	X1.1	0.701	0.000	0.361	Valid
	X1.2	0.710	0.000	0.361	Valid
	X1.3	0.704	0.000	0.361	Valid
	X1.4	0.718	0.000	0.361	Valid
	X1.5	0.839	0.000	0.361	Valid
<b>Harga (X<sub>2</sub>)</b>	X2.1	0.788	0.000	0.361	Valid
	X2.2	0.779	0.000	0.361	Valid
	X2.3	0.857	0.000	0.361	Valid
<b>Keputusan Pembelian (Y)</b>	Y1	0.796	0.000	0.361	Valid
	Y2	0.917	0.000	0.361	Valid
	Y3	0.894	0.000	0.361	Valid
	Y4	0.786	0.000	0.361	Valid

Sumber : Data primer diolah (2016)

Dari Tabel 3.2 di atas dapat dilihat bahwa nilai r hitung item pertanyaan lebih besar dari r tabel 5% ( $\alpha = 0.05$ ) yang berarti tiap-tiap item variabel adalah valid, sehingga dapat disimpulkan bahwa item-item tersebut dapat digunakan untuk mengukur variabel penelitian

## 2. Uji Reliabilitas

Supomo (2009) mengungkapkan, konsep reliabilitas dapat dipahami melalui ide dasarnya yaitu konsistensi. Peneliti dapat mengevaluasi instrumen penelitian berdasarkan perspektif, dan teknik yang berbeda, tetapi pertanyaan mendasar untuk mengukur reliabilitas data adalah “bagaimana konsistensi data yang dikumpulkan?”. Sugiyono (2014) menambahkan, instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.

Uji reliabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan koefisien alpha ( $\alpha$ ) dari cronbach (Umar, 2003) :

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_b^2} \right) \text{ dan } \sigma = \frac{\sum X^2 - (\sum X)^2}{n}$$

dimana :

$r_{11}$  = reliabilitas instrumen

$k$  = banyak butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$  = jumlah varian butir

$\sigma_b^2$  = varian total

$n$  = jumlah responden

$X$  = nilai skor yang dipilih

Pengukuran reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara one shot atau pengukuran sekali saja. Disini pengukurannya hanya sekali, dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik Cronbach Alpha ( $\alpha$ ). Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha  $> 0.70$ . (Nunally dalam Ghazali, 2011). Adapun hasil analisis koefisien reliabilitas dapat dilihat pada tabel 3.3 dibawah ini :



**Tabel 3.3 Hasil Uji Reliabilitas**

<b>Variabel</b>	<b>Alpha Cronbach's</b>	<b>Keterangan</b>
<b>Kualitas Produk (X1)</b>	0.779	Reliabel
<b>Harga (X2)</b>	0.735	Reliabel
<b>Keputusan Pembelian (Y)</b>	0.866	Reliabel

Sumber : Data primer diolah (2016)

Dari Tabel 3.3 diketahui bahwa nilai dari alpha cronbach untuk semua variabel lebih besar dari 0,7. Dari ketentuan yang telah disebutkan sebelumnya maka semua variabel yang digunakan untuk penelitian sudah reliabel

## **H. Analisis Data**

### **1. Analisis Data**

#### **a. Analisis Regresi Linier Berganda**

Analisis ini digunakan untuk mengetahui bagaimana eratnya hubungan antara beberapa variabel bebas dengan variabel terikat. Menurut Sugiyono (2011:275) rumus persamaan Regresi Linier Berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat yaitu Keputusan Pembelian

$\alpha$  = Konstanta, merupakan nilai terkait yang dalam hal ini adalah

Y pada saat variabel bebasnya adalah 0 ( $X_1, X_2 = 0$ )

$\beta_1$  = Koefisien regresi berganda antar variabel bebas  $X_1$  terhadap variabel terikat Y

$\beta_2$  = Koefisien regresi berganda antar variabel bebas  $X_2$  terhadap variabel terikat Y

$X_1$  = Variabel bebas pertama yaitu Kualitas produk

$X_2$  = Variabel bebas kedua yaitu Harga

## I. Uji Hipotesis

### a. Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Dalam penelitian, uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen (Ghozali, 2005 : 84). Dalam penelitian ini, hipotesis yang digunakan adalah :

$H_0$  : Kualitas produk dan harga tidak berpengaruh signifikan

$H_a$  : Kualitas produk dan harga berpengaruh secara signifikan.

Dasar pengambilan keputusannya (Ghozali, 2005 : 84) adalah dengan menggunakan angka probabilitas signifikansi, yaitu :

- 1) Apabila probabilitas signifikansi  $> 0.05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak
- 2) Apabila probabilitas signifikansi  $< 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

**b. Uji signifikan pengaruh parsial (Uji)**

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi hubungan antara variabel kualitas produk dan harga benar-benar berpengaruh terhadap variabel keputusan pembelian secara terpisah atau parsial (Ghozali, 2005 : 84). Hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini adalah:

Ho : Kualitas produk tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan pembelian

Ha : Kualitas produk berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan pembelian.

Dasar pengambilan keputusan (Ghozali, 2005 : 84) adalah dengan menggunakan angka probabilitas signifikan, yaitu:

- 1) Apabila angka probabilitas signifikansi  $> 0.05$ , maka Ho diterima dan Ha ditolak
- 2) Apabila angka probabilitas signifikansi  $< 0.05$ , maka Ho ditolak dan Ha diterima.

**c. Uji Hipotesis 3**

Dalam penelitian ini, cara untuk menentukan variabel bebas yang paling dominan terhadap variabel terikat adalah dengan menggunakan *standarized coefficient* pada tingkat kepercayaan 95% atau taraf signifikansi adalah 5% dengan kriteria penilaian, dimisalkan nilai koefisien *beta* Kualitas produk (X1)  $\leq$  nilai koefisien *beta* Harga (X2),

maka dikatakan bahwa variabel kualitas produk adalah variabel yang paling dominan pengaruhnya terhadap variabel terikat.

